

**DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP IDENTITAS WARGA
NEGARA INDONESIA TERHADAP PARA REMAJA DI
MASJID NURUL HUDA DESA NGANDONG**

Diva Octaviona Nur Romadhoni¹, Gladia Dwi Permata²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 23041010018@student.upnjatim.ac.id¹, 23044010122@student.upnjatim.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-06-31

KEYWORDS

Teknologi, Identitas bangsa,
Informatika, Internet, Gadget.

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana dampak yang diberikan oleh teknologi terhadap identitas warga negara Indonesia terutama pada remaja di Masjid Nurul Huda Desa Ngandong. Teknologi merupakan inovasi jaman yang mempermudah kehidupan manusia dalam mengakses informasi dan menjadi sarana yang kini diperlukan oleh manusia untuk menunjang kehidupan. Namun setelah melihat hasil dari kuesioner maka didapatkan kesimpulan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap identitas bangsa terutama para remaja Masjid Nurul Huda di Desa Ngandong.

A B S T R A C T

This study was conducted to examine how the impact given by technology on the identity of Indonesian citizens, especially on adolescents at the Nurul Huda Mosque, Ngandong Village. Technology is an era innovation that facilitates human life in accessing information and is a means that is now needed by humans to support life. However, after seeing the results of the questionnaire, it was concluded that technology has no effect on national identity, especially the teenagers of Nurul Huda Mosque in Ngandong Village.

Keywords: Technology, National identity, Informatics, Internet, Gadgets.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan produk dari kemajuan jaman. Teknologi berawal dari berkembangnya Internet dimana sebenarnya internet merupakan perkembangan teknologi yang difungsikan untuk mengirim dan berbagi informasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang difungsikan untuk mengolah, memproses, menyimpan data untuk nantinya diolah menjadi sebuah informasi (Wardiana, 2022). Namun seiring berkembangnya jaman, internet memiliki varian fungsi yang beragam dan juga berkembangnya perangkat yang menunjang seperti gadget yang saat ini hampir setiap orang sudah memilikinya sendiri-sendiri. Selain itu juga semakin banyak aplikasi yang menunjang fungsi tersebut. Dengan beragam fungsi aplikasi seperti Youtube untuk

memutar video, Instagram dan Tiktok untuk mengunggah konten diri sendiri dan juga menonton *reels* dengan beragam konten video. Dengan melesatnya perkembangan teknologi membuat hal tersebut menjadi sudah sangat melekat dengan masyarakat tidak terbatas umur, dari anak kecil hingga orang tua juga menggunakan gadget dan internet.¹

Tentunya dengan hadirnya teknologi yang difungsikan untuk menunjang kehidupan manusia ini tidak selalu berdampak positif, dengan banyaknya konten dan informasi yang tersebar bebas di internet ini juga tentunya berdampak negatif sebagai contoh ialah muncul ketergantungan akan penggunaan internet. Para pengguna dibuat nyaman dengan adanya konten yang tersedia di internet. Hal tersebut dapat membuat pengguna merasa nyaman untuk menghabiskan waktu dengan berselancar dengan hadirnya teknologi dan perangkat gadget sekarang

Dengan hadirnya beragam konten yang tersedia bebas di dunia internet tentunya merupakan salah satu dampak dari era globalisasi dimana perkembangan tersebut dapat mempengaruhi banyak faktor dari kehidupan masyarakat. Munculnya beragam trend dapat membawa beragam dampak kepada para penggunanya, terutama para pemuda. Menurut data telekomunikasi oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2022 pengguna internet terbanyak dengan nilai 47.64% merupakan pengguna dengan usia 25-49 tahun. Selain itu pada rentang usia 19-24 tahun atau masih dalam golongan remaja mendapatkan nilai sebanyak 14.69%. Nilai tersebut tergolong tinggi untuk penggunaan internet pada golongan remaja, sehingga dikhawatirkan penggunaan internet yang berlebihan dapat mempengaruhi beragam sektor kehidupan remaja, baik secara mental maupun kebiasaan dalam menjalani hidup. Selain itu yang perlu diwaspadai ialah belum adanya ketahanan mental dan masih banyaknya pengguna internet pada rentang usia tersebut yang masih labil dan dapat dengan mudah terpengaruh oleh informasi maupun konten yang terdapat di internet.

Salah satu dampak terbesar yang dapat mempengaruhi bangsa dari perkembangan teknologi ialah identitas masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya dan juga suku bangsa. Hal tersebut turut membentuk identitas bangsa. Identitas nasional bangsa Indonesia bersifat pluralistik atau bersifat beranekaragam dari budaya, kultur, agama dan beragam aspek lainnya. Identitas nasional merupakan keseluruhan dari kepribadian yang tergabung dan menjadi satu unsur yang membentuk bangsa tersebut. (Hendrizar, 2020)

Namun dengan adanya keanekaragaman tersebut dirangkup dalam satu identitas nasional yaitu Pancasila. Dengan kompleksitas sejarah bangsa yang turut membentuk identitas bangsa tersebut dikhawatirkan dapat terpengaruh dengan hadirnya teknologi dan internet yang kini sudah melekat dengan tiap individu. Melalui beragam pengaruh seperti trend berbahasa, gaya hidup, outfit atau gaya berpakaian dan beragam trend lain yang terdapat di internet tentunya menjadi salah satu faktor penyebab adanya perubahan gaya hidup maupun identitas bangsa terutama pada remaja yang nantinya akan menjadi generasi baru yang menjadi akan menjadi pemimpin bangsa suatu saat nanti. Sehingga penelitian ini difokuskan untuk melihat dampak yang diberikan oleh teknologi terhadap identitas bangsa terutama pada remaja Masjid Nurul Huda Desa Ngandong.²

¹ Zulfa, A., & Najicha, F. U. (2022). *Urgensi Penguatan Identitas Nasional dalam Menghadapi Society 5.0 di Era Globalisasi*. Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 3(2), 65.

² Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). *Teknologi dan kehidupan masyarakat*. Jurnal Analisa Sosiologi, 3(1), 13-24.

METODE PENELITIAN

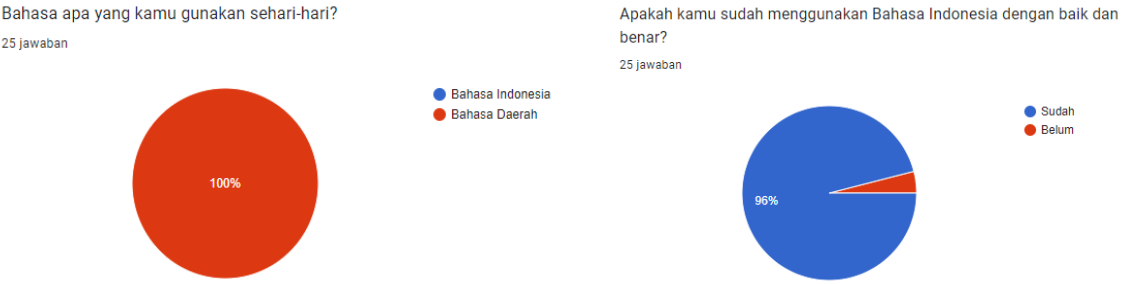
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data empiris yaitu data yang didapatkan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung, maupun dengan menggunakan observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak dari teknologi terhadap identitas warga negara Indonesia terutama remaja di Masjid Nurul Huda Desa Ngandong. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan peneliti kelola menjadi informasi untuk disimpulkan. Berikut adalah list pertanyaan atau kuesioner:

Table 1 Tabel Kuesioner	
No	Pertanyaan
1	Bahasa apa yang kamu gunakan sehari-hari?
2	Apakah kamu sudah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar?
3	Apakah bahasa yang kamu gunakan berpengaruh dalam perkembangan perkembangan teknologi saat ini?
4	Apakah dalam kehidupan sehari-hari sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila?
5	Apakah nilai-nilai Pancasila memiliki peran dalam perkembangan teknologi?
6	Apakah kamu sudah menggunakan teknologi dengan benar?
7	Apakah keseharian mu terganggu apabila tidak menggunakan teknologi?
8	Apakah kegiatan dalam belajar maupun lingkungan masyarakat terbantu dengan adanya teknologi?
9	Apakah teknologi memiliki dampak baik positif maupun negatif?
10	Menurut kamu, dalam era digitalisasi saat ini apakah teknologi merupakan sebuah benda yang sangat penting dan wajib dimiliki?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Teknologi pada Remaja Masjid Nurul Huda Desa Ngandong

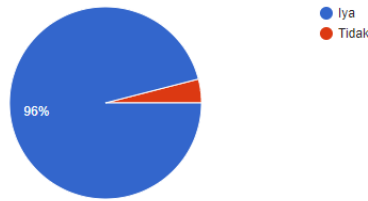
Teknologi merupakan produk dari kemajuan jaman. Melalui teknologi tersebut lahirlah beragam perangkat yang menunjang kemajuan teknologi tersebut tentunya akan memberikan dampak terhadap para penggunanya. Berikut adalah hasil yang didapatkan melalui kuesioner yang peneliti bagikan kepada responden:³



³ Hendrizal, H. (2020). *Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini*. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, 15(1), 1-21.

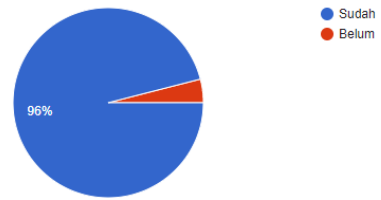
Apakah bahasa yang kamu gunakan berpengaruh dalam perkembangan teknologi saat ini?

25 jawaban



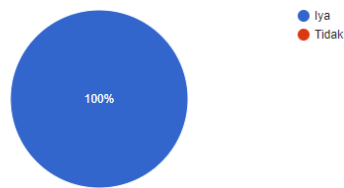
Apakah dalam kehidupan sehari-hari sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila?

25 jawaban



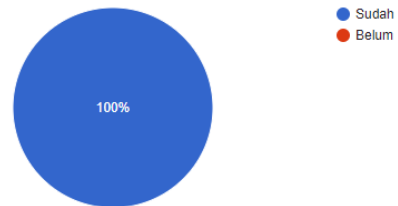
Apakah nilai-nilai Pancasila memiliki peran dalam perkembangan teknologi saat ini?

25 jawaban



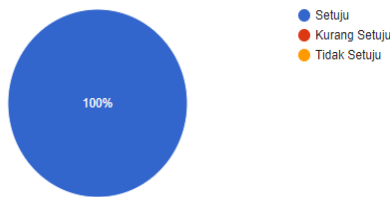
Apakah kamu sudah menggunakan teknologi dengan benar?

25 jawaban



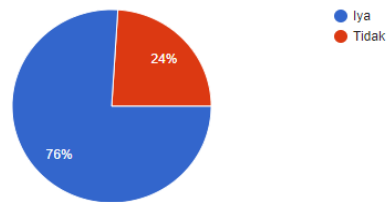
Apakah kegiatanmu dalam belajar maupun lingkungan masyarakat terbantu dengan adanya teknologi?

25 jawaban



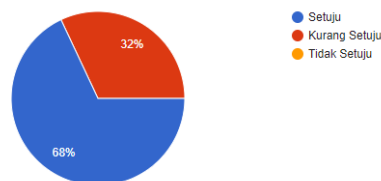
Apakah keseharianmu terganggu apabila tidak menggunakan teknologi?

25 jawaban



Menurut kamu, dalam era globalisasi saat ini apakah teknologi merupakan sebuah benda yang sangat penting dan wajib dimiliki?

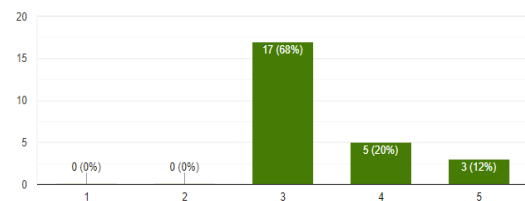
25 jawaban



Serapa jauh teknologi berdampak hingga saat ini?

25 jawaban

[Salin](#)



Tabel Grafik 1 Hasil Kuesioner Penelitian

Dari kuesioner yang diberikan kepada remaja Masjid Nurul Huda Desa Ngandong diatas menunjukkan bahwa bahasa sehari-hari yang digunakan oleh para remaja ialah bahasa daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa para remaja Masjid Nurul Huda masih sangat kental akan kebudayaan dan masih menggunakan bahasa daerah untuk digunakan sehari-hari. Selain itu 96% responden mengaku bahwa mereka sudah menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa nasional merupakan bahasa yang tentunya penting untuk digunakan dengan baik dan benar. Karena baik baku dan tidak baku, sudah sepantasnya kita sebagai masyarakat Indonesia dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Karena dengan

menggunakan bahasa nasional dengan baik maka akan menjadi cerminan generasi bangsa yang baik juga.⁴

Selanjutnya adalah penggunaan bahasa oleh para remaja, bahasa sehari-hari yang digunakan oleh para remaja adalah bahasa daerah. Dan tentunya bahasa tersebut memiliki pengaruh terhadap penggunaan dan perkembangan teknologi masa kini. Dimana teknologi di masa kini didominasi oleh bahasa internasional seperti bahasa Inggris. Tentunya dalam penggunaan teknologi tersebut dibutuhkan pemahaman akan bahasa lain atau bahasa asing. Sehingga penggunaan bahasa daerah dan nasional memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan teknologi saat ini.

Lalu 96% responden mengaku sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan landasan ideologi bangsa yang membentuk karakter dan identitas bangsa Indonesia. Sehingga dalam penerapan dan perkembangan teknologi dan segala informasi maupun trend yang berkembang di masyarakat tentunya harus selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Selain itu semua responden juga setuju bahwa nilai-nilai pada Pancasila memiliki peran dalam perkembangan teknologi yang ada saat ini. Karena Pancasila merupakan ideologi yang sudah dekat dan melekat dengan masyarakat sehingga nilai-nilai dari Pancasila menjadi filter bagi para remaja Masjid Nurul Huda di Desa Ngandong. Hal tersebut perlu dipertahankan sehingga nilai-nilai ideologi Pancasila dapat tetap hidup di hati para remaja generasi bangsa.

Semua responden mengaku bahwa mereka sudah menggunakan teknologi dengan tepat dan benar. Dengan menggunakan teknologi secara tepat diharapkan dapat menjadi manfaat yang positif bagi para remaja, namun apabila penggunaan teknologi berlebihan dan cenderung mengarah ke dampak negatif maka dapat berdampak bagi kehidupan remaja Masjid Nurul Huda. Selain itu penggunaan teknologi ini juga membantu kegiatan belajar dan kegiatan sosial dan lingkungan. Karena dengan hadirnya teknologi dapat membantu masyarakat dalam belajar mengenai wawasan baru dan juga mempermudah komunikasi di lingkungan masyarakat.

Selanjutnya adalah 76% responden menjawab bahwa dalam kehidupan keseharian remaja Masjid Nurul Huda tidak merasa terganggu apabila tidak menggunakan teknologi, hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi tidak memiliki dampak negatif seperti memunculkan kecanduan untuk terus menggunakannya. Namun 24% menjawab dengan merasa terganggu apabila tidak menggunakan teknologi dalam kesehariannya.

Pada era globalisasi saat ini tentunya teknologi merupakan sarana pendukung yang membantu masyarakat dalam berkehidupan, namun dari jawaban responden menunjukkan bahwa 32% responden kurang setuju dengan anggapan bahwa teknologi merupakan benda yang penting dan wajib dimiliki. Namun 68% responden setuju dengan pernyataan bahwa memang teknologi merupakan benda yang sangat penting. Karena dengan adanya teknologi tentunya dapat membantu masyarakat terutama pemuda masa kini.

Terakhir yaitu sebanyak 12% responden beranggapan bahwa teknologi saat ini memiliki dampak yang positif terhadap masyarakat. Lalu 20% responden menganggap bahwa teknologi cukup memberikan dampak dan 68% responden mengaku bahwa teknologi tidak terlalu memberikan dampak negatif kepada masyarakat. Sehingga dari

⁴ Julianty, A. A. (2022). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini*. ASANKA: *Journal of Social Science and Education*, 3(1), 1-9.

hasil tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa remaja Masjid Nurul Huda beranggapan bahwa teknologi tidak sepenuhnya berdampak negatif bagi para remaja.

SIMPULAN

Teknologi merupakan produk terbaru di jaman sekarang. Penggunaan teknologi menjadi hal biasa dan dianggap lumrah karena jaman sekarang penggunaan gadget dan internet merupakan hal biasa. Namun dalam penelitian ini melihat bagaimana besarnya dampak teknologi yang secara massal berkembang ternyata tidak membuat identitas bangsa terutama para remaja menjadi terpengaruh.⁵

Berdasarkan penelitian dan melihat hasil dan jawaban dari responden yaitu remaja Masjid Nurul Huda di Desa Ngandong membuktikan bahwa teknologi tidak memiliki dampak yang begitu negatif. Selain itu para remaja masih memegang kebudayaan, masih menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sehingga melalui hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi tidak berdampak negatif bagi remaja Masjid Nurul Huda di Desa Ngandong.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulfa, A., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional dalam Menghadapi Society 5.0 di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2), 65.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13-24.
- Hendrizal, H. (2020). Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 15(1), 1-21.
- Julianty, A. A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 3(1), 1-9.
- Wardiana, W. (2002). Perkembangan teknologi informasi di Indonesia. Website: <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>

⁵ Wardiana, W. (2002). *Perkembangan teknologi informasi di Indonesia*.